**Tema Day 3**

ES CAMPUR

Rohmah Park

Mendengar kata es campur maka yang terlintas dalam pikiranku adalah "segar" kala meminumnya. Paling enak jika es campur ini disajikan di sebuah mangkuk. Perpaduan santan dan air gula yang bisa berasal dari gula merah atau gula putih yang diberi pewarna agar semakin menggoda. Isinya cendol, cincau, agar-agar yang diiris dadu, potongan roti yang juga berbentuk dadu, dan tape. Fiuuh, lagi puasa begini, membayangkannya saja aku merasa bahagia. Iya semenarik itu wkwkwk.

Meski begitu, sudah lama sekali aku tak menikmatinya. Karena, seringnya aku setia menjadi tim air mineral di mana pun berada. Saat ingin minum yang manis maka aku memilih teh lemon hangat. Namun, jika sesekali aku sangat ingin minum es campur, maka aku akan mengajukan permintaan spesial kepada abang penjual.

"Bang, esnya dikiiiit aja ya"

Begitulah permintaanku. Selalu kuulang setiap bertemu dengan es karena aku tak suka dingin.

Ngomong-ngomong soal es campur, aku jadi pengen es campur dengan komposisi yang kusebutkan di atas dan ditambah buah-buahan. Lalu disajikan tanpa es. Bisakah itu disebut es campur? Ah, sebelum ada yang protes mungkin akan lebih pas kalau dinamai minuman campur. Tapi jadi tak terdengar menarik ya.

Bagaimana kalau kusebut saja es campur tanpa es?⁣

**Tema Day 10**

OLAHRAGA

Rohmah Park

Hari ke sepuluh? Benar sepuluh pertama ramadan sudah lewat? Iya, padahal seperti baru kemarin mulai puasa.

Hari ini temanya membuatku tersenyum. Ingin rasanya menertawai diri sendiri. Jadi ceritanya aku punya resolusi sejak beberapa bulan yang lalu. Aku ingin belajar hidup sehat dengan mulai membiasakan diri berolahraga, minimal lari 1 KM sehari. Awalnya ikut tantangan lari 100 KM sebulan. Tapi baru seminggu kakiku sakit. Sungguh amatiran. Sepertinya karena tak pernah pemanasan.

Tidak berputus asa, aku mengubah strategi. Tidak perlu target muluk-muluk yang penting rutin. Untuk menguatkan tekad aku bergabung dengan grup yang dibuat oleh teh Patra (salah satu praktisi Homeschooling yang kuikuti di Facebook). Nama grupnya "Just Move Your Body." Tujuan dibuatnya grup ini adalah untuk saling menyememangati agar rutin berolahraga.

Awalnya, aku berencana lari pukul 05.00 pagi. Namun saat keluar rumah ternyata masih terlalu gelap untuk lari. Kuputuskan menunggu 30 menit lagi. Tapi begitu aku keluar pukul 05.30 ternyata sudah terlalu terang. Akhirnya aku tak jadi lari. Sampai sekarang belum pernah terealisasi. Ya, hanya wacana wkwkwk.

Lalu bulan ramadan tiba. Yeay, aku bertekad lagi untuk mewujudkannya. Biasanya banyak yang lari pagi seusai salat shubuh. Pasti menyenangkan begitu pikirku. Tidak bisa dipungkiri rasanya akan semangat jika banyak temannya.

Realita sungguh tak semudah itu. Sehabis salat shubuh, aku tilawah sebentar sebelum lari pagi. Namun, baru dapat dua lembar mataku lengket seperti lem. Karena tak tahan beberapa kali berakhir ketiduran wkwkwkwk. Jangan ditiru ya.⁣

Di hari ke sepuluh ini, aku serius bertanya pada diriku.

"Dear aku, kamu beneran niat mau olahraga nggak sih?"⁣

⁣

**Tema Day 27**

BAJU BARU

Rohmah Park

Sudah beli baju baru belum? Pertanyaan yang sering dilontarkan orang-orang saat bulan ramadan. Entah hanya basa basi atau memang benar-benar ingin tahu.

Saat masih kecil, baju baru itu terasa sangat istimewa. Dilihat setiap waktu, berharap lebaran segera tiba. Namun sekarang ketika bisa beli baju sendiri, aku merasa biasa saja. Mungkin karena aku yang menjadi dewasa. Bisa juga karena zaman yang membuatnya berbeda.

Sebenarnya aku sangat penasaran. Kenapa lebaran harus membeli baju baru? Bagaimana awal mulanya? Siapa yang mencetuskan ide itu? Namun setelah lama mencari, jawaban yang itu tak kunjung kudapatkan. Akhirnya aku mencoba mencari jawaban sendiri.

Dari hasil analisis yang tak berdasar, aku berpendapat bahwa mungkin dulu waktu zaman masih susah, orang-orang tak bisa setiap saat beli baju. Aku ingat masih melalui masa itu. Karena keluargaku hidup sederhana jadi baju baru itu sangat istimewa. Lalu seperti yang kita tahu, di hari raya tepatnya saat salat idul fitri disunahkan untuk memakai pakaian terbaik. Meski pakaian terbaik itu tidak berarti baju baru tetapi karena alasan ekonomi orang-orang menggunakan momen lebaran untuk membeli baju baru.

Hal itu pun menjadi tradisi turun temurun hingga kini. Meski sekarang bisa sering beli baju baru dan koleksi baju masih terhitung bagus tapi lebaran tetap tak bisa dipisahkan dengan baju baru. Apakah ada yang sependapat dengan teoriku? Jika ada yang punya teori lebih valid tentang baju baru saat lebaran, yuk dibagi infonya ya.

Ngomong-ngomong kalian sudah beli baju baru belum? Kalau aku tim memakai baju yang lama wkwkwk.

**BIODATA**

**Rohmah Park,** nama pena dari Fatkhiatur Rohmah. Bekerja sebagai pendamping sosial di Dinas Sosial kabupaten Lampung Tengah. Selalu semangat belajar hal-hal baru. Suka membaca sejak kecil, tetapi menulis merupakan hal baru baginya. Bisa dihubungi melalui IG: rohmahpark, FB: Rohmah Park dan Email: rohmahpark90@gmail.com.